

## ABSTRAK

Konflik antara Palestina dan Israel sampai Sekarang tidak kunjung selesai. konflik Ini dimulai saat wilayah Palestina diduduki Israel. Ini memberikan dampak besar bagi dunia secara umum dan di dunia Arab tentunya. Tidak dapat disangkal Konflik dan perjuangan dirasakan kedua belah pihak. Perang yang terjadi di antara para prajurit di Palestina dan pasukan disatu sisi, dan tentara Israel tidak pernah berhenti sejak awal konflik sampai sekarang. Yasser Arafat adalah tokoh yang sangat dominan dalam politik Palestina selama empat dasawarsa terakhir sebelum wafatnya pada tahun 2004. Arafat memainkan peran penting dalam perjuangan kemerdekaan Palestina dan dianggap sebagai simbol nasional bagi rakyat Palestina. Ia memimpin gerakan perlawanan melawan pendudukan Israel dan berusaha memperoleh pengakuan internasional untuk kemerdekaan Palestina. Skripsi ini menganalisis peran Yasser Arafat dalam perjuangan kemerdekaan Palestina Tahun 1994-2004. Fokus utama penelitian ini adalah untuk memahami kontribusi Arafat dalam perjuangan kemerdekaan Palestina dan memimpin Gerakan Pembebasan Palestina (PLO) serta strategi-strategi yang digunakannya dalam menghadapi tantangan politik, militer, dan diplomatik. Dengan menggunakan Teori Kedaulatan dan Politik Luar Negri. Melalui pendekatan Literatur, skripsi ini menelusuri peran Arafat dalam memperjuangkan hak-hak rakyat Palestina, negosiasi perdamaian dengan Israel, serta upaya-upaya diplomasi internasional. Metode penelitian yang digunakan deskriptif kualitatif dengan pendekatan literatur dimana peneliti menggunakan bahan-bahan berupa Buku, jurnal, berita, skripsi yang berhubungan dengan penelitian ini. Hasil analisis menunjukkan Pertama, Perjuangan dengan Diplomasi Arafat adalah figur sentral dalam pembentukan Organisasi Pembebasan Palestina (PLO) dan menggalang dukungan internasional untuk perjuangan Palestina. Sebagai pemimpin PLO, dia berhasil meningkatkan visibilitas dan legitimasi gerakan Palestina di arena internasional. Arafat memainkan peran penting dalam merintis proses perdamaian dengan Israel, yang mengarah pada Penandatanganan Perjanjian Oslo pada tahun 1993. Meskipun kontroversial dan dikritik oleh beberapa pihak, peran Arafat dalam proses perdamaian menunjukkan upaya aktifnya untuk mencapai penyelesaian politik bagi konflik Palestina-Israel.

Kedua, Perjuangan dengan Non-diplomasi sebagai pemimpin Fatah dan gerakan intifada, Arafat memobilisasi massa untuk melawan pendudukan Israel dan memperjuangkan hak-hak Palestina. Dia menjadi simbol perlawanan dan kebanggaan nasional bagi rakyat Palestina.

**Kata kunci : Yasser Arafat, Politik Luar Negri, Timur Tengah**